

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUALITAS BAKTERIOLOGIS  
(*Escherichia coli*) AIR MINUM DI TINGKAT RUMAH TANGGA DI KELURAHAN  
BANDARHARJO SEMARANG UTARA

ANINDYA AYU RACHMAWATI -- 25010110141156  
(2014 - Skripsi)

Penyimpanan air rumah tangga telah terkait dengan bukti peningkatan kontaminasi, dengan tingkat kontaminasi tergantung pada sejumlah faktor termasuk lokasi penyimpanan, jenis wadah, dan praktek penanganan. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas bakteriologis (*Escherichia coli*) air minum di tingkat rumah tangga di Kelurahan Bandharharjo, Semarang Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel dengan metode random sampling dengan 40 sampel. Analisis data menggunakan Chi-square dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara jenis sumber air minum (air sumur artesis) dengan kualitas bakteriologis air minum di tingkat rumah tangga (p value =0,093; RP=0,400; 95% CI =0,234-0,684), tidak ada hubungan jenis sumber air minum (air minum isi ulang) dengan kualitas bakteriologis air minum di tingkat rumah tangga (p value=0,087; RP=0,375; 95% CI=0,199-0,706), ada hubungan antara kebersihan wadah penyimpanan air minum dengan kualitas bakteriologis air minum di tingkat rumah tangga (p value =0,001; RP=2,947; 95% CI =1,458-5,957), tidak ada hubungan antara tingkat personal hygiene dengan kualitas bakteriologis air minum di tingkat rumah tangga (p value =1,000; RP= 0,921; 95% CI =0,524-1,620), tidak ada hubungan antara lokasi penyimpanan wadah air minum dengan kualitas bakteriologis air minum di tingkat rumah tangga (p value =0,125; RP=1,596; 95% CI =0,893-2,853). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki wadah penyimpanan air minum yang tidak bersih memiliki kualitas bakteriologis air minum yang buruk.

**Kata Kunci:** kualitas bakteriologis air minum, kebersihan wadah, rumah tangga